

EDUKASI PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI MUDA DI YAYASAN MUTIARA IBU NUSANTARA (YASMIN)

Fitriyah

Universitas Pamulang
dosen02472@unpam.ac.id

Yuli Anita Silviyani

Universitas Pamulang
dosen02737@unpam.ac.id

Alyssa Risthi

Universitas Pamulang
dosen02733@unpam.ac.id

ABSTRACT

Research and Community Service (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education. The purpose of the PKM activity is to foster lecturers in improving their abilities, skills, and independence as well as the existence of Pamulang University as an agent of change in order to provide significant benefits to the community. This time the Unpam Accounting Study Program held PKM to the Mutiara Ibu Nusantara Foundation (Yasmin) in Sawangan Depok. The purpose of the PKM activity at the Mutiara Ibu Nusantara Foundation (Yasmin) is to provide financial literacy training to improve financial knowledge and skills in managing personal finances are very important in everyday life as provisions for their future. The implementation of PKM in the form of presentations of materials, discussions and training at the end of the session to find out how far the material can be absorbed, a question and answer session was held with the students and door prizes were given.

Keywords: *Financial Literacy, Yayasan Mutiara Ibu Nusantara*

ABSTRAK

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian serta keberadaan Universitas Pamulang yang merupakan *agent of change* agar dapat memberikan manfaat yang signifikan pada masyarakat. Pada kali ini Program Studi Akuntansi Unpam menyelenggarakan PKM ke Yayasan Mutiara Ibu Nusantara (Yasmin) di Sawangan Depok. Tujuan kegiatan PKM di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara (Yasmin) adalah untuk memberikan pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari – hari sebagai bekal di masa depan mereka. Pelaksanaan PKM berupa presentasi materi,

diskusi dan pelatihan pada akhir sesi untuk mengetahui sejauhmana materi dapat diserap dilakukan tanya jawab kepada para santri serta pemberian *doorprize*.

Kata kunci: Literasi, Keuangan, Yayasan Mutiara Ibu Nusantara

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang, sebagai Perguruan Tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Darma berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (P3KM). Salah satu dari P3KM yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, menurut undang – undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pengajar (dosen), harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya dosen adalah *agent of change* (agen perubahan). Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Unpum dari berbagai disiplin ilmu masing-masing. Program pengabdian ini memiliki dua tujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Program Studi Akuntansi Unpum menyelenggarakan PKM ke Yayasan Mutiara Ibu Nusantara dengan memberikan sosialisasi pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda untuk memberikan pengetahuan sebagai bekal di masa depan mereka. Diharapkan peserta yang mengikuti dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang akuntansi khususnya pengelolaan keuangan untuk bekal pengembangan diri dapat bermanfaat bagi para peserta di kemudian hari. Yayasan saat ini mempunyai peran yang besar dalam mencerdaskan anak bangsa melalui Pendidikan. Literasi keuangan merupakan perubahan pola pikir para terhadap cara melihat uang dan Lembaga keuangan. Pada pola pikir yang lama saat orang melihat uang, hal yang ada di benak mereka adalah bagaimana cara mendapatkan keuntungan sebesar besarnya. Hal ini membuat jurang perbedaan antara si miskin dan si kaya menjadi semakin lebar. Dengan pola pikir melek keuangan hal yang diharapkan berubah adalah para pelaku ekonomi menjadi lebih tanggap bahwa keuntungan adalah saat para pelaku ekonomi di sekitar menjadi ikut

sejahtera dan jurang kemiskinan semakin menyempit. Pada dasarnya, kebijakan literasi keuangan adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid* untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman (*keeping*), transfer, menabung maupun pinjaman dan asuransi. Hal ini dilakukan tidak saja menyediakan produk dengan cara yang sesuai tapi dikombinasikan dengan berbagai aspek. Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Yayasan Mutiara Ibu Nusantara (Yasmin) merupakan lembaga sosial yang bergerak dibidang pengasuhan anak dari kaum dhuafa, yatim, piatu, maupun yatim piatu untuk dididik dilingkungan panti serta pembiayaan pendidikan anak dari keluarga yang kurang mampu yang berada dilingkungan panti. Yayasan Mutiara Ibu Nusantara ini mempunyai visi membantu masyarakat yang kurang mampu untuk tetap mendapatkan pendidikan yang berada di wilayah Kota Depok. Yayasan ini menampung, mengasuh, membimbing serta menyantuni mereka baik di dalam maupun di luar yayasan. Mereka dididik menjadi Pribadi Muslim yang beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur (berakhlakul karimah). Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dirinya mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan hidup sesuai dengan nilai-nilai sosial dan kultural yang dihidupi. Diharapkan dari kegiatan PKM ini dapat menghasilkan kebermanfaatan kepada Masyarakat sosial terutama Yayasan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam ilmu akuntansi terutama dalam melatih bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

METODE PELAKSANAAN

Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pentingta literasi keuangan bagi generas muda di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara, Sawangan – Depok. PKM dilaksanakan selama 1 hari dari hari minggu tanggal 29 September 2024. Persiapan awal dilakukan berupa Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: (PKM) ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini Ketua Pengusul mempersiapkan judul dan tema kegiatan PKM, mencari jurnal dan penelitian yang sesuai dengan judul serta tema PKM, melakukan observasi dengan mendatangi Yayasan Mutiara Ibu Nusantara untuk mengurus perizinan, bertemu dengan Pimpinan Yayasan serta mengajukan beberapa pertanyaan/ wawancara awal seputar kurikulum pengajaran dan kegiatan non akademik di yayasan.

2. Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) PKM dan Pengajuan Proposal

Rencana Anggaran dan Belanja dipersiapkan dalam hal pembelian belanja bahan seperti: Honor narasumber, cinderamata/ plakat, konsumsi, sertifikat, materi, pembuatan jurnal dan door prize serta beberapa peralatan lain nya yaitu: tempat pelatihan, *sound system*, laptop dan LCD proyektor serta biaya survei lokasi dan perizinan.

3. Tahap Implementasi Kegiatan

Pada sesi presentasi awal para peserta diberikan pelatihan mengenai cara dalam mengelola keuangan dan disertai memberikan pendalaman mengenai pentingnya dalam mengelola keuangan dengan bijak. Kemudian pada sesi berikutnya para santri diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber, point-point pembahasan yang masih belum difahami. Untuk menguji kemampuan sejauh mana pemahaman para santri dengan materi yang diberikan, para dosen memberikan pertanyaan dan memberikan doorprize/ hadiah bagi para santri yang bisa menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat identifikasi hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Para peserta di Yayasan telah diberikan pengetahuan tentang akuntansi dasar sebagai proses debit kredit dalam kegiatan bertransaksi.
2. Para peserta di yayasan diberikan pelatihan terkait literasi keuangan dimana para peserta diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan bijak untuk bisa mengatur proses keuangan mereka dengan baik dikemudian hari.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian kecerdasan kognitif semata, tetapi juga harus diimbangi dengan kecerdasan sosial. Salah satu bentuk kecerdasan sosial adalah kepekaan terhadap apa yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat dan bagaimana menyikapi perkembangan tersebut. Kepekaan terhadap apa yang sedang berkembang di dalam masyarakat harus benar-benar ditanamkan kepada anak sejak dini karena di tangan mereka lah nasib bangsa ini diletakkan.

Pesan utama di dalam acara literasi keuangan ini adalah bagaimana membangun kesadaran masyarakat, terutama di kalangan anak-anak, untuk bersikap dengan bijak menggunakan uang dan fasilitas keuangan melalui *knowledge sharing*. Pengetahuan yang tersampaikan melalui metode yang dianggap *fun*, seperti *story telling* diharapkan akan menempel dalam jangka panjang di benak anak-anak peserta sosialisasi. Karena, dengan bekal pengetahuan inilah mereka akan dapat memilah dan memilih perilaku apa saja yang sesuai dan perilaku mana saja yang dapat merugikan diri mereka sendiri, bahkan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, bekal pengetahuan ini juga akan menjadi pertimbangan bagaimana anak-anak ini bersikap di masa mendatang. Misalnya, apa yang harus mereka lakukan jika suatu saat mereka harus berurusan dengan lembaga keuangan khususnya perbankan. Bagaimana mereka harus bersikap jika harus memilih bentuk bank yang sesuai dengan prinsipnya.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Literasi keuangan dengan didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang ada sesuai kondisi saat ini. Secara Makro, program ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang makin inklusif dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi rakyat banyak. Literasi keuangan pada saat ini sangat diperlukan dalam mendukung berjalannya kegiatan perekonomian di Indonesia terutama bidang perbankan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi S1 Akuntansi telah berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta remaja di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara. Banyak pertanyaan yang diajukan dan diskusi hangat yang terjadi antar peserta. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap semoga anak-anak remaja di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara mendapatkan tambahan informasi dan pengetahuan yang lebih beragam lagi mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan dengan baik agar dapat menjadi bekal di masa depan nanti dan tidak menjadi generasi yang konsumtif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian, yaitu Bapak Rachmat Hidayat S.Pd, selaku Koordinator di Yayasan Mutiara Ibu Nusantara di Sawangan Depok, beserta para peserta, Ibu dan bapak dosen Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen yang tergabung dalam kegiatan PKM dan serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini. Semoga kegiatan PKM ini dapat terus terselenggara dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O, S. (2019). Perceived Ease of Usdan Perceived Usefulness terhadap E-Commerce Intention melalui Aplikasi Online Shoppada Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal MEBIS 4 No 1*. <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i1.46>
- Alifah et al (2020). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani. *Communnity Development Journal Vol.1, No. 2*
- Ardiyanto, A (2018). Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kemas Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*
- Kaplan, A & Michael H (2010). User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons Vol 53 No.1 Doi: 10.1016/j.bushor.2009.09.003*
- Munajat et al (2018). Analisis Penggunaan Media Sosial untuk Mendukung Pemasaran Produk UMKM (Studi Kasus Kabupaten Subang, Jawa Barat). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 10*
- Pranoto et al (2020). Literasi Keuangan (Financial Literacy) untuk Siswa SMK Sasmita Jaya. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Vol. 2, No. 2*
- Rining, E, N & Arimurti K (2020). Potret Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Tantangan Pandemi COVID-19. Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur)
- Riwayati et al (2021). Literasi Keuangan Bagi Para Santri Panti Asuhan Thariiqul Jannah Bekasi. *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP), Volume 2 Nomor 2*
- Situmorang, Anggun P (2020). Sri Mulyani: Corona Beri 3 Dampak Besar Ekonomi Indonesia. Di akses <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4292763/sri-mulyani-corona-beri-3-dampak-besar-ke-ekonomi-indonesia>